

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hal sebagai berikut:

1. Ekosistem sawah di sekitar SMAN 1 Wanayasa dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa terutama yang berkaitan dengan konsep ekosistem berdasarkan hasil studi kelayakan teknis pelaksanaan dan konten biologi. Studi kelayakan teknis pelaksanaan mencakup aspek jarak, waktu, biaya, dan keamanan. Persentase rata-rata hasil studi kelayakan teknis pelaksanaan adalah 93,8% sehingga menunjukkan bahwa ekosistem sawah tersebut termasuk ke dalam kategori sangat layak untuk dijadikan sumber belajar terutama untuk materi ekosistem.
2. Persiapan pembelajaran terdiri dari penyusunan instrumen studi kelayakan teknis pelaksanaan pembelajaran berdasarkan syarat sumber belajar dan konten biologi yang menjadi dasar untuk penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga disesuaikan dengan ekosistem sawah sekitar SMAN 1 Wanayasa.
3. Model *cooperative learning* berbasis pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan nilai kognitif berdasarkan nilai N-Gain 0,65 dan termasuk ke dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa.
4. Nilai rata-rata Lembar Kerja Siswa (LKS) 83,6, nilai laporan kelas 83, dan nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 81,6 termasuk kategori sangat baik. Persentase hasil *peer assessment* berkaitan dengan keaktifan siswa termasuk ke dalam kategori sangat baik (82,6%) menunjukkan bahwa siswa aktif dalam kelompok. Persentase hasil pendapat siswa berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran adalah 91,5% dan termasuk kategori sangat baik dan berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa siswa pembelajaran yang dilakukan dapat menambah motivasi serta minat siswa dalam belajar. Sehingga ekosistem sawah sekitar SMAN 1 Wanayasa, di daerah

Pameungpeuk-Wanayasa dapat dijadikan sumber belajar dan model *cooperative learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk materi ekosistem terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan ekosistem sawah sekitar sekolah.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti, diantaranya:

1. Instrumen studi kelayakan teknis pelaksanaan yang ada pada penelitian ini merupakan instrumen yang hanya dapat digunakan di ekosistem sawah sekitar SMAN 1 Wanayasa, untuk ekosistem lain diperlukan analisis skorisasi ulang yang disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.
2. Hasil N-Gain yang didapat termasuk kategori sedang, sehingga implementasi pembelajaran dengan memanfaatkan ekosistem sekitar sekolah masih perlu pengembangan dan perbaikan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan studi kelayakan suatu ekosistem.
4. Model pembelajaran *cooperative learning* berbasis pembelajaran di luar kelas dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran ekosistem.